

## **BAB IV**

### **DATA DAN ANALISI DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Status Kota Banjarmasin**

Kota Banjarmasin adalah ibukota Propinsi Kalimantan Selatan. Sebelum tahun 2000 Kota Banjarmasin berstatus sebagai Kotamadia Banjarmasin. Sejak bulan Januari 2001 statusnya berubah menjadi Kota Banjarmasin. Sedangkan kota administratif Banjarbaru berubah status menjadi Kotamadia.

Dengan adanya perubahan ini, maka Kota Banjarmasin mencakup lima wilayah Kecamatan, dan masing-masing yang semula dinamai Banjar diganti menjadi Banjarmasin, Kecamatan tersebut yaitu:

- a. Kecamatan Banjarmasin Barat
- b. Kecamatan Banjarmasin Timur
- c. Kecamatan Banjarmasin Utara
- d. Kecamatan Banjarmasin Selatan
- e. Kecamatan Banjarmasin Tengah

##### **2. Letak dan Luas Wilayah**

Kota Banjarmasin terletak antara  $30^{\circ}14''$  sampai dengan  $30^{\circ}22''$  Lintang Selatan sampai dengan  $114^{\circ}09'98''$  Bujur Timur. Batas-batas daerahnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala.

- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tanah Laut .
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Barito Kuala
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Banjar

Daerah ini berada di ketinggian 0,16 m di bawah permukaan laut. Tanahnya banyak terdiri dari tanah basas (tanah rawa/gambut) dan relatif datar. Pada waktu air laut pasang, banyak daerah yang digenangi air, begitu pula pada saat waktu musim hujan.

Di dalam kota banyak terdapat sungai-sungai besar dan kecil. Sebagian dari sungai itu masih berfungsi sebagai prasarana transportasi kapal, kelotok jukung, serta sungai itu juga dapat digunakan untuk mandi, mencuci dan buang air besar/kecil, namun sebagian lagi sudah tidak memungkinkan lagi karena terdesak dengan pemukiman penduduk dan dijadikan tempat pembuangan sampah.

Luas wilayah Kota Banjarmasin adalah 72.000 km<sup>2</sup> dan luas wilayah ini merupakan 0,19% dari luas wilayah Propinsi Kalimantan Selatan. Masing-masing kecamatan tidak sama ukuran luasnya, sebagaimana dikemukakan dalam tabel:

TABEL. 1

## LUAS KOTA BANJARMASIN TIAP-TIAP KECAMATAN

No	Kecamatan	Luasnya
1	Kecamatan Banjarmasin Barat	12.83 Km <sup>2</sup>
2	Kecamatan Banjarmasin Timur	10.47 Km <sup>2</sup>
3	Kecamatan Banjarmasin Utara	17.70 Km <sup>2</sup>
4	Kecamatan Banjarmasin Selatan	23.65 Km <sup>2</sup>
5	Kecamatan Banjarmasin Tengah	7.35 Km <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>		72.00 Km <sup>2</sup>

Sumber Data : *Kantor Statistik Kota Banjarmasin 2007*

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa Kota Banjarmasin merupakan wilayah yang terbentuk dari lima kecamatan. Wilayah kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Banjarmasin Selatan, yang meliputi 32,9% dari wilayah Kota Banjarmasin. Sedangkan wilayah yang paling kecil adalah wilayah Kecamatan Banjarmasin Tengah.

### 3. Jumlah Kelurahan

Dari lima kecamatan yang terdapat di wilayah Kota Banjarmasin, secara keseluruhan berjumlah 50 buah kelurahan. Jumlah kelurahan-kelurahan pada setiap kecamatan berbeda-beda. Dalam tabel berikut, akan penulis kemukakan jumlah kelurahan pada masing-masing kecamatan.

TABEL. 2  
 JUMLAH KELURAHAN DI KOTA BANJARMASIN  
 TAHUN 2007

No	Kecamatan	Jumlah kelurahan
1	Kecamatan Banjarmasin Barat	9 buah
2	Kecamatan Banjarmasin Timur	9 buah
3	Kecamatan Banjarmasin Utara	11 buah
4	Kecamatan Banjarmasin Selatan	9 buah
5	Kecamatan Banjarmasin Tengah	12 buah
<b>Jumlah</b>		<b>50 buah</b>

Sumber Data : *Kantor Statistik Kota Banjarmasin 2007*

Dari tabel di atas diketahui yang terbanyak kelurahan adalah Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kemudian Banjarmasin Utara, kemudian Kecamatan Banjarmasin Barat, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Timur yang masing-masing hanya memiliki 9 kelurahan. Nama-nama pada masing-masing Kecamatan di atas meliputi:

a. Kecamatan Banjarmasin Barat meliputi:

- 1) Kelurahan Teluk Tiram
- 2) Kelurahan Telawang
- 3) Kelurahan Belitung Utara
- 4) Kelurahan Belitung Selatan
- 5) Kelurahan Pelambuan
- 6) Kelurahan Telaga Biru

7) Kelurahan Kuin Cerucuk

8) Kelurahan Kuin Selatan

9) Kelurahan Basirih

b. Kecamatan Banjarmasin Timur, terdiri atas:

1) Kelurahan Pemurus Luar

2) Kelurahan Kerang Mekar

3) Kelurahan Pekapuran Raya

4) Kelurahan Kebun Bunga

5) Kelurahan Kuripan

6) Kelurahan Sungai Lulut

7) Kelurahan Sungai Bilu

8) Kelurahan Pangambangan

9) Kelurahan Banua Anyar

c. Kecamatan Banjarmasin Utara, terdiri dari:

1) Kelurahan Alalak Selatan

2) Kelurahan Alalak Tengah

3) Kelurahan Alalak Utara

4) Kelurahan Antasan Kecil Timur

5) Kelurahan Kuin Utara

6) Kelurahan Pangeran

7) Kelurahan Alalak Selatan Sungai Jingah

8) Kelurahan Sungai Miai

9) Kelurahan Surgi Mufti

d. Kelurahan Banjarmasin Selatan, terdiri atas:

- 1) Kelurahan Kelayan Barat
- 2) Kelurahan Kelayan Dalam
- 3) Kelurahan Kelayan Selatan
- 4) Kelurahan Kelayan Timur
- 5) Kelurahan Murung Raya
- 6) Kelurahan Mantuil
- 7) Kelurahan Pekauman
- 8) Kelurahan Pemurus Baru
- 9) Kelurahan Pemurus Dalam
- 10) Kelurahan Tanjung Pagar

e. Kecamatan Banjarmasin Tengah, terdiri dari:

- 1) Kelurahan Antasan Besar
- 2) Kelurahan Kertak Baru Ulu
- 3) Kelurahan Kertak Baru Hilir
- 4) Kelurahan Mawar
- 5) Kelurahan Pasar Lama
- 6) Kelurahan Teluk Dalam
- 7) Kelurahan Kelayan Luar
- 8) Kelurahan Gedang
- 9) Kelurahan Melayu
- 10) Kelurahan Pekapuran Laut

11) Kelurahan Seberang Mesjid

12) Kelurahan Sungai Baru

#### 4. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kota Banjarmasin dalam Tabel di bawah ini :

TABEL.3  
PENDUDUK KOTA BANJARMASIN TIAP-TIAP KECAMATAN  
TAHUN 2007

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Banjarmasin Barat	62.974	68.256	131.239
2	Banjarmasin Timur	50.381	54.199	104.580
3	Banjarmasin Utara	33.792	34.735	68.527
4	Banjarmasin Selatan	56.793	59.659	116.452
5	Banjarmasin tengah	58.834	64.622	123.456
Jumlah		262.774	281.480	544.254

Sumber Data : *kantor Statistik Kota Banjarmasin 2007*

Dari tabel di atas diketahui, Kecamatan dengan terbanyak penduduknya adalah Kecamatan Banjarmasin Barat dan Banjarmasin Tengah, sedangkan tiga kecamatan lainnya berada di bawah dari dua kecamatan tadi. Adapun selisih antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan adalah 18.709 jiwa atau 3,44 % dari keseluruhan jumlah penduduk.

Melihat tabel di atas tampak bahwa penduduk Kota Banjarmasin

sudah lebih dari setengah juta jiwa. Pada jumlah keseluruhan utamanya di Kecamatan Banjarmasin Selatan, khususnya di kelurahan Kelayan Barat, Kelayan Dalam, Kelayan Selatan, Kelayan Tengah dan Kelayan Timur serta Kelayan Luar yang termasuk Kecamatan Banjarmasin Tengah terbilang sangat padat penduduknya. Kepadatan penduduk mencapai 7.559 jiwa per kilometer persegi.

Dilihat dari suku bangsa yang menjadi penduduk Kota Banjarmasin, maka boleh dikatakan cukup beragam. Kebanyakan terdiri dari suku Banjar. Selebihnya ada suku Jawa, Madura, Dayak Bugis, Batak, Arab, Tionghoa, Minang, Sunda, dan sebagainya. Kehidupan dan hubungan antara suku itu selama ini cukup baik, dan belum pernah terjadi konflik antara suku yang membawa korban jiwa.

#### **5. Agama dan Sarana Peribadatan**

Sebagian besar penduduk Kota Banjarmasin beragama Islam, dan sebagian kecil ada juga yang beragama Katolik, Kristen, Hindu, dan Budha.

Sebagaimana dikemukakan dalam tabel di bawah ini:

TABEL.4  
 PENDUDUK KOTA BANJARMASIN BERDASARKAN PEMELUK AGAMA  
 TAHUN 2007

No	Agama	F	P
1	Islam	519.802	95.43
2	Katolik	5.519	1.01
3	Kristen	10.765	1.97
4	Hindu	2.896	0,53
5	Budha	5.272	1.06
	<b>Jumlah</b>	544.254	100.00 %

Sumber Data : *Kantor Departemen Agama Kota Banjarmasin 2007*

Dari tabel di atas diketahui lebih dari 95% penduduk Kota Banjarmasin adalah beragama Islam, sehingga kurang dari 5% menganut agama Katolik, Kristen, Hindu dan Budha.

Kehidupan dan hubungan antara penganut agama-agama di atas, selama ini cukup rukun dan damai mereka bergaul dengan akrab dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di bidang ekonomi sosial. Dan para tokoh agama juga kadang-kadang bertemu guna menjaga dan meningkatkan kerukunan tersebut.

Tidak pernah terjadi konflik antar penganut agama tersebut, karena satu sama lain saling menghormati. Pengrusakan tempat-tempat ibadah pernah juga terjadi tapi hanya merupakan dampak konflik politik, bukan karena konflik antar penganut agama.

Sarana peribadatan yang ada di Kota Banjarmasin akan digambarkan

dalam tabel berikut ini:

TABEL .5  
SARANA PERIBADATAN DI KOTA BANJARMASIN  
TAHUN 2007

No	Sarana Ibadah	Banyaknya
1	Mesjid	125 buah
2	Langgar	717 buah
3	Mushalla	156 buah
4	Gereja Kristen	19 buah
5	Gereja Katolik	5 buah
6	Kapel	1 buah
7	Pure	1 buah
8	Wihara	1 buah
9	Klenteng	2 buah

Sumber Data : *Kantor Departemen Agama Kota Banjarmasin 2007*

Dari tabel di atas diketahui bahwa semua agama yang dianut oleh penduduk di Kota Banjarmasin memiliki tempat peribadatan masing-masing sesuai dengan banyaknya penganut agama tersebut. Di tempat-tempat itulah masyarakat melaksanakan ibadah berjamaah dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

Bagi umat Islam khususnya di Banjarmasin, mesjid pada umumnya memiliki majlis taklim atau pengajian agama, taman-taman pendidikan Al-Qur'an dan lain sebagainya, tempat mereka melaksanakan aktivitas pengajian, dan pendidikan keagamaan.

Majelis taklim tersebut selain tersebar di mesjid-mesjid dan langgar-langgar, juga bisa ditemukan di pasar, pertokoan, dan rumah-rumah penduduk.

## 6. Sarana pendidikan

Kota Banjarmasin selain kota Propinsi Kalimantan Selatan, pusat pemerintahan dan perdagangan, juga merupakan kota pendidikan untuk masyarakat di daerah ini, oleh karena itu banyak terdapat sarana pendidikan, sebagaimana dikemukakan dalam tabel berikut ini:

TABEL. 6  
JUMLAH SARANA PENDIDIKAN DI KOTA BANJARMASIN  
TAHUN 2007

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	200 buah
2	Sekolah Dasar/ Sederajat	409 buah
3	SLTP / Sederajat	89 buah
4	SLTA/ Sederajat	55 buah
5	Perguruan Tinggi/Akademi	14 buah
6	Pondok Pesantren	4 buah
	<b>Jumlah</b>	<b>766 buah</b>

Sumber Data: *Kantor Statistik Kota Banjarmasin 2007*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sarana pendidikan di kota ini cukup tersedia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Sejarah Radio Madinatussalam 90,9 FM Banjarmasin**

Sejarah berdirinya Radio Madinatussalam 90,9 FM Banjarmasin, dilatar belakngi oleh adanya keinginan yang kuat dari para pendiri untuk mendirikan sebuah stasiun radio yang bernuansa Islami dengan menyuguhkan berbagai acara keislaman, sebagai salah satu alternatif dakwah di Kota Banjarmasin.

Pada tahun 1995 pendiri Radio Madinatussalam 90,9 FM Banjarmasin Habib Ir. Zainal Abidin al-Kaf, yang saat ini menjadi Direktur Radio Madinatussalam 90,9 FM Banjarmasin lewat di daerah Kota Semarang dalam perjalannya di pulau Jawa. Pada saat itu beliau mendengar siaran radio FM yang secara total menyiarkan acara-acara yang bernuansa keislaman. Beranjak dari itu pendiri ini terobsesi untuk mendirikan.

Obsesi itu terwujud pada tanggal 20 Februari 2005, maka resmilah Radio Madinatussalam 90,9 FM Banjarmasin mengudara di Kota Banjarmasin.

Adapun dana atau modal mendirikan Radio Madinatussalam. Adalah dihimpun dari seorang pengusaha tanah kaplingan (yang tidak mau disebutkan namanya), yang menyisihkan setiap keuntungan penjualan tanahnya untuk diwakafkan sebagai modal mendirikan Radio Madinatussalam 90,9 FM Banjarmasin.

Pendirian Radio Madinatussalam 90,9 FM Banjarmasin memakan dana Rp.750.000.000,- yang terdiri dari peralatan Rp. 300.000.000,- dan gedung bangunan Rp. 4.50.000,000,- yang semuanya berasal dari harta wakaf.

Nama Radio Madinatussalam 90,9 FM Banjarmasin, dapat berarti “Kota Damai” karenan keinginan dari pendiri dan orang yang mewakafkan dananya ke radio ini menghendaki keberadaan Radio Madinatussalam 90,9 FM Banjarmasin sebagai penyejuk dan perekat semua umat, utamanya umat Islam, jauh dari perbedaan, pemersatu dan dapat menjadikan pendengarnya merasa damai, utamanya di kota Banjarmasin.

Janglauan yang telah mampun dijangkau oleh Radio Madinatussalam 90,9 FM Banjarmasin saat ini, sampai ke daerah Marabahan, Anjir hingga Kapuas. Arah hulu sungai sudah sampai ke Binuang Kabupaten Ta[in, Arah ke kota baru sudah sampai ke Kitan Pelaihari.

Spisipikasi Identitas radio adalah sebagai berikut:

a. Identitas radio

Nama Perusahaan	: PT. RADIO DAARUL MUSTHOFA BANJARMASIN
Nama Di Udara	: MASA 90,9 FM / Madinatus Salam 90,9 FM
Call Listener	: Sahabat MASA
Frekwensi	: 90,9 FM
Station Positioning	: Radio Spiritual Penyejuk dan Penentram Nurani
Alamat	: Gedung Orion Lantai III, Jl. Pangeran Samudera No 99 : Banjarmasin 70111, Kalimantan Selatan

### b. Perangkat Siar

Antenna	: OMB MP 6R, 6 Bay Spanyol Original / Tinggi 70 meter
Exciter	: RVR Touch 30 S, Driver RVR PJ 300M Watt
Italia	
Power Pemancar / Booster	: 3000 Watt, RVR VJ 3000 W Italia.
Radius Jangkauan Siaran	: Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah
Audio Processor	: BEHRINGER Ultra Mizer Pro 1428P (Ger)
Audio Console/ Mixer	: Sotydyne D 816 Digital Mixer ( Argentina ).
Microphone	: BEHRINGER B2 Double Diafragm Studio
(Ger)	
Vocal Compressor	: BEHRINGER PowerPlay MDX 400 (Ger)
Computer	: P4 2,4 Ghz Include Soundcard Julia
Tape	: Akai (Japan)
E-mail	: Masa909fm@yahoo.com

### c. Visi dan Misi Radio

#### Visi

“Bersama Umat Meraih Ridho ilahi" Sebagai;

1. Edukasi umat
2. Aspirasi umat
3. Pemersatu umat
4. Inspirasi dan Motivasi umat

#### Uraian ;

- 1 Edukasi umat

- Membuat umat cerdas dengan islam, sehingga umat selalu menyelesaikan masalah dengan solusi islam

## 2. Aspirasi umat

- Membangun sikap kritis umat terhadap seluruh masalah aktual kekinian

## 3. Pemersatu umat

- Memperkokoh ukhuwah dengan bingkai agidah islam

## 4. Ispirasi dan Motivasi umat

- Menjaga semangat hidup umat agar selalu bercita-cita menjadi umat yang terbaik

## Misi

### a. Jangka Panjang

- diraih selama 3 tahun

1. Mempertahankan eksistensi sebagai sebuah radio Islam (ini penting untuk menjaga wama khas masa fm sebagai radio spiritual), eksistensi juga terkait dengan legalitas KPID
2. Membentuk jaringan keluarga muslim pendengar MASA sebagai salah satu wadah pembinaan umat (terkait dengan keluarga, remaja bahkan anak-anak)

### b. Jangka Pendek

1. Meyamakan visi dan misi radio MASA kepada seluruh kru
2. Membentuk penyiar yang profesional dan memiliki sifat-sifat yang Islami sebagai seorang muslim
3. Memasarkan program MASA

4. Membina hubungan dengan pihak lain
5. Membangun kerjasama usaha
6. Menambah program pembinaan keluarga { pengembangan }
7. Membentuk komunitas keluarga muslim MASA

d. Program Kerja

1. Pertemuan rutin seluruh kru baik dalam bentuk informal (pengajian) maupun formal (rapat rutin) 2 bulan sekali
2. Mengadakan pelatihan penyiaran ( melanjutkan magang di Smart fm ) serta mensosialisasikannya
3. Membuat paket program Ramadhan
4. Evaluasi hasil program ramadhan
5. Membangun image program agar bersesuaian dengan misi radio MASA
6. Mandata respon pendengar akan program reguler yang sudah diadakan
7. Silaturahmi ke lembaga2 dan instansi
8. Melakukan penawaran kerjasama ke instansi-instansi yang ada
9. Mengadakan pengajian umum keluarga sakinah
10. Mengadakan Training keluarga sakinah.

e. Program acara

Program kerja terbagi dua yaitu program kerja harian, dan program kerja mingguan, sebagaimana berikut ini:

## 2. Dialog Keagamaan Radio Madinatussalam 90,9 FM dalam Menyampaikan Syiar Islam Di Kota Banjarmasin

Kata efektivitas dapat berarti dapat membawa hasil atau sama dengan berhasil.<sup>1</sup> Jadi sesuatu yang membawa hasil dapat disebut efektif.

Dialog keagamaan adalah percakapan antara dua tokoh atau lebih,<sup>2</sup> tentang masalah keagamaan, yakni masalah-masalah keislaman. Dialog identik dengan istilah komunikasi.

Dengan demikian efektivitas dialog keagamaan melalui radio dalam penyiaran syiar Islam melalui radio berarti keberhasilan penyampaian pesan-pesan Islam dalam bentuk dialog keagamaan melalui pesawat radio.

Radio Madinatussalam 90,9 FM dalam menyampaikan syiar Islam di Kota Banjarmasin, diwujudkan dengan berbagai macam acara. Mulai dari acara yang bernuansa hiburan sampai acara yang bernuansa ilmiah.

Adapun acara itu dikemas dalam bentuk dialog keagamaan dan juga hiburan lagu-lagu islami. Acara-acara itu adalah sebagai berikut;

Dialog keagamaan dilakukan dalam bentuk dialog interaktif tentang materi mutiara hadits yang disampaikan oleh Ustadz Mukhlis SE, pada malam kamis pukul 20. 30 malam. Dialog keagamaan pada malam sabtu pukul 20. 30

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 219

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 204

yang diasuh oleh ustadz Tamjid Noor, S. Ag tentang materi kajian aqidah, dan pada malam Selasa dialog keagamaan dilakukan dalam bentuk dialog interaktif yang diasuh oleh Ustadz Wahyudi Ibnu Yusuf tentang Mutiara Al-Qur'an.

Selain acara itu hanya bersifat siaran langsung dari ceramah-ceramah agama yang diadakan di Mesjid Nuur Banjarmasin, dan siaran ulang kaset atau CD ceramah agama.

Ketiga acara dialog keagamaan yang dilakukan di Radio Madinatussalam 90,9 FM berjalan dengan lancar dan cukup efektif, karena dapat memberikan wawasan dan pengetahuan keagamaan serta memberikan kesempatan kepada pendengar untuk menanyakan hal-hal yang ingin mereka ketahui, tanpa harus malu, karena pertanyaan disampaikan melalui pesawat telepon.

Dari ketiga materi dialog keagamaan yang dilakukan Radio Madinatussalam 90,9 FM, yang berdurasi 1 jam, rata-rata diikuti dan diserpon oleh 15 sampai 20 orang pendengar, dengan memberikan tanggapan dan pertanyaan terhadap permasalahan yang dibahas.

Materi tentang mutiara hadits yang disampaikan oleh Ustadz mukhlis, SE berkisar pada masalah-masalah hadits yang diambil dari berbagai kitab hadits seperti Shahih, Bukhari dan Muslim. Disampaikan kepada pendengar dengan teks haditsnya dan juga terjemahnya kemudian dijelaskan makna dan tafsir dari hadits itu. Kemudian setelah disampaikan sekitar 15 menit, maka diberikan kesempatan kepada pendengar untuk menanggapi dan bertanya

terhadap permasalahan yang ingin diketahui. Setelah itu baru Ustadz mukhlis, SE, menjawab kembali terhadap pertanyaan yang disuguhkan. Hingga berakhir acara. Mutiara hadits yang telah disampaikan berorientasi pada hadits-hadits fiqih muamalah dan akhlak.

Materi dialog keagamaan tentang mutiara Al-Qur'an yang disampaikan oleh Ustadz Wahyudi Ibnu Yusuf, juga tidak berbeda cara dan proses dialognya dengan acara mutiara hadits, namun dalam hal ini materinya diarahkan pada masalah ayat-ayat al-Qur'an kandungan dan maknanya.

Materi dialog keagamaan tentang Aqidah yang diasuh oleh ustadz Tamjid Noor, S. Ag juga sama prosesnya, namun materi-materinya berorientasi pada masalah rukun Iman, baik iman kepada Allah swt, Malaikat-Nya, rasul-Nya, kitab-Nya, Qadha dan qadhar dan hari berbangkit.

Kesemua acara dialog keagamaan itu cukup efektif dalam menyebarkan syiar islam kepada umat islam di Kota Banjarmasin dan sekitarnya.

## 2. Respons pendengar Terhadap Dialog Keagamaan Radio Madinatussalam 90,9 FM dalam Menyampaikan Syiar Islam Di Kota Banjarmasin

Dari 20 orang pendengar Radio Madinatussalam 90,9 FM yang mendengarkan dan ikut berpartisipasi dalam acara kegiatan itu, semua menyatakan bahwa mereka merespon dengan baik keberadaan acara dialog keagamaan. Bahkan menurut mereka dakwah yang dilakukan melalui dialog

keagamaan Radio Madinatussalam 90,9 FM cukup baik, krena tidak bersifat doktrener, dan dalam kesempatan itu pendengar diberikan keleluasaan untuk bertanya, atau mengkritisi pembahasan yang disampaikan.

Respon positif itu diwujudkan dengan keinginan mereka selalu mengikuti dialog keagamaan yang dilakukan, bahkan menurut mereka proses masuk atau menelpon ke Radio Madinatussalam 90,9 FM, ketika acara dialog diadakan cukup sulit, karena banyaknya pendengar yang menelpon.

Menurut responden juga, keberadaan Radio Madinatussalam 90,9 FM, sangat membantu mereka dalam menentukan waktu shalat. Seerti pendengar yang ada di pertokoan Ramayana banjarmasin, mereka tidak bisa mengakses suara adzan ketika juhur, karena suara adzan di mesjid Miftahul Ihsan, tiddak masuk ke area pertokoan Ramayana, sehingga mereka mhanya dengan membuka cenal Radio Madinatussalam 90,9 FM, maka mereka dapat mengetahui bahwa waktu shalat sudah masuk.

Begitu pula petani yang berada di daerah Anjir yang bertani, mereka hanya dengan membuka cenal Radio Madinatussalam 90,9 FM, maka mereka dapat mengetahui bahwa waktu shalat sudah masuk.

Dengan demikian respon positif yang diberikan oleh pendengar terhadap keberadaan Radio Madinatussalam 90,9 FM, bukan hanya pada acara-acara dialog keagamaannya, akan tetapi sampai pada keberadaan radio itu dengan acara-acara yang lain.

Untuk lebih terperinci respon para pendengar, maka penulis uraikan sebagai berikut:

Pada bab ini penulis menguraikan tanggapan terhadap dialog keagamaan radio Madinatusalam Banjarmasin responden di lapangan yang menyangkut identitas sebanyak 20 orang yang mana mereka semua berada di Kota Banjarmasin, yang terdiri dari lima buah Kecamatan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Utara, Selatan, Tengah dan Barat.

Identitas responden yang dimaksud di sini meliputi umur, pendidikan, pekerjaan responden. Identitas responden tersebut akan dijelaskan satu persatu.

#### 1. Umur

Umur yang dimaksud di sini adalah tingkatan usia responden terhitung sejak mereka dilahirkan sampai saat pemilihan responden dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

**TABEL 1**  
**TINGKAT USIA RESPONDEN**

No	Tingkat Usia Responden	F
1.	15-20 Tahun	7 orang
2.	21-25 Tahun	9 orang
3.	26 tahun ke atas	4 orang
Jumlah		20 orang

#### 2. Pendidikan

Pendidikan yang dimaksud di sini adalah pendidikan terakhir yang pernah di selesaikan oleh responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 2**  
**PENDIDIKAN RESPONDEN**

No	Pendidikan Akhir Responden	F
1.	MAN sederajat	11 orang
2.	Sarjana	9 orang
Jumlah		20 orang

### 3. Pekerjaan

Pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan dalam segala usaha yang menghasilkan dan merupakan suatu sumber penghasilan pokok yang dilakukan oleh responden pada pekerjaan utama mereka untuk keperluan hidup sehari-hari. Untuk lebih jelasnya pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 3**  
**PEKERJAN RESPONDEN**

No	Pendidikan Responden	F
1.	Pelajar/Mahasiswa	7 orang
2.	PNS	5 orang
3.	Swasta	8 orang
Jumlah		20 orang

### 4. Alamat (Tempat Tinggal)

Alamat atau tempat tinggal yang dimaksud adalah tempat tinggal responden yang berdomisili semuanya di wilayah Kota Banjarmasin yang meliputi Kecamatan Banjarmasin Timur, Utara, Selatan, Tengah dan Barat, seperti berikut ini:

**TABEL 10**  
**ALAMAT RESPONDEN**

No	Alamat Responden	F
1	Banjarmasin Timur	4 orang
2	Banjarmasin Barat	4 orang
3	Banjarmasin Utara	4 orang
4	Banjarmasin Selatan	4 orang
5	Banjarmasin Tengah	4 orang
Jumlah		20 orang

Tanggapan Responden terhadap dialog keagamaan di Radio Madinatussalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Identitas responden

Nama : Juraidah

Usia : 19 Tahun

Pendidikan : SMU

Pekerjaan : Belum bekerja

Alamat : Jl. Banua Anyar RT. 1. No. 26 Kec. Banjarmasin Timur

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, cukup baik, karena dapat menjadi sarana bagi umat Islam yang mau mendapatkan pengetahuan agama Islam, bahkan acara itu dapat dikritisi, atau

dipertanyakan jika ada permasalahan yang belum tuntas. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

## 2. Identitas responden

Nama : Fadli

Usia : 24 Tahun

Pendidikan : S1 Fak Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin

Pekerjaan : Guru Honor

Alamat : Jl. Pengambangan Gg. Al-Barkah RT. 04. No. 14

Kec. Banjarmasin Timur

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, cukup baik, karena dapat menjadi sarana bagi umat Islam yang mau mendapatkan pengetahuan agama Islam, bahkan acara itu dapat dikritisi, atau dipertanyakan jika ada permasalahan yang belum jelas. Bahkan masalah-masalah keagamaan diluar topik bisa juga dipertanyakan, sehingga siaran radio ini dapat mencerdaskan masyarakat. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

## 3. Identitas responden

Nama : Abdu Basith

Usia : 31 Tahun

Pendidikan : SI

Pekerjaan : PNS

Alamat : Gg. Karang Paci RT. V. No. 20

### Kec. Banjarmasin Timur

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, cukup baik, karena dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk mengakses pelajaran agama secara gratis dan mudah, yang dengan itu umat Islam dapat mempertanyakan perkembangan keilmuan, utamanya tentang ajaran Islam.. Bahkan masalah-masalah keagamaan diluar topik bisa juga dipertanyakan, sehingga siaran radio ini dapat mencerdaskan masyarakat. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

#### 4. Identitas responden

Nama : Sailillah

Usia : 26 Tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Pasar Pandu RT. 28 Kec. Banjarmasin Timur

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, cukup baik, karena dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk mengakses pelajaran agama secara gratis dan mudah, yang dengan itu umat Islam dapat mempertanyakan perkembangan keilmuan, utamanya tentang ajaran Islam.. Bahkan masalah-masalah keagamaan diluar topik bisa juga dipertanyakan, sehingga siaran radio ini dapat mencerdaskan masyarakat. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

#### 5. Identitas responden

Nama : Heriyanti

Usia : 29 Tahun

Pendidikan : S1 Pendidikan

Pekerjaan : PNS

Alamat : Jl.Sungai Jingah RT. 1 No. 10 Kec. Banjarmasin Utara

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, baik, karena dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk mengakses pelajaran agama secara mudah, disaat-saat ada kebosanan dengan cara-cara yang doktriner dalam menyampaikan dakwah Islam, sehingga siaran radio ini dapat mencerdaskan masyarakat. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

#### 6. Identitas responden

Nama : H. Arjun

Usia : 30 Tahun

Pendidikan : SMU

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl. Sungai Miai Gg. H. Baihaki No. 11 Kec. Banjarmasin Utara

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, sangat baik, karena dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk menambah wawasan pelajaran agama secara mudah, sehingga siaran radio ini dapat mencerdaskan masyarakat. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

#### 7. Identitas responden

Nama : M. Nuh

Usia : 22 Tahun

Pendidikan : MAN

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl. Brigjen Hasan Basri KT 1 RT. 45 No. 21 Kec. Banjarmasin

Utara

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, baik, karena dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk mengakses pelajaran agama secara mudah, disaat-saat ada kebosanan dengan cara-cara yang doktriner dalam menyampaikan dakwah Islam, sehingga siaran radio ini dapat mencerdaskan masyarakat. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

#### 8. Identitas responden

Nama : Hermain

Usia : 36 Tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Alamat : Jl. Komplek kuin Utara Kebun Jeruk Permai RT. 26 No. 15

Kec. Banjarmasin Utara

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, sudah sangat baik, karena merupakan salah satu alternatif dakwah yang dapat

menghubungkan para pemberi dakwah di radio dengan pendengarnya di rumah secara langsung, selain dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk mengakses pelajaran agama secara mudah, disaat-saat ada kebosanan dengan cara-cara yang doktriner dalam menyampaikan dakwah Islam, sehingga siaran radio ini dapat mencerdaskan masyarakat. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

#### 9. Identitas responden

Nama : Syaukani Hadi

Usia : 27 Tahun

Pendidikan : MAN

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl. KS. Tubun Gg. Damai II RT. 26 No. 4 Banjarmasin Selatan.

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, sangat baik, karena kehadirannya telah memberikan warna baru dan kesempatan yang seluas-luasnya bagi pendengar untuk berinteraksi dalam dialog itu, sehingga tidak terkesan adanya doktriner dari dai kepada pendengarnya, disamping dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk mengakses pelajaran agama secara mudah, disaat-saat ada kebosanan dengan cara-cara yang doktriner dalam menyampaikan dakwah Islam, sehingga siaran radio ini dapat mencerdaskan masyarakat. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

## 10. Identitas responden

Nama : H. Abd. Muiz

Usia : 33 Tahun

Pendidikan : MAN

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl. Kelayan A. Gg. Papadaan RT.20 No. 71

Kec. Banjarmasin Selatan

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, sudah cukup baik, karena dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk mengakses pelajaran agama secara langsung dan mudah, disaat-saat ada kebosanan dengan cara-cara yang doktriner dalam menyampaikan dakwah Islam, sehingga siaran radio ini dapat mencerdaskan masyarakat. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

## 11. Identitas responden

Nama : M. Ridwan

Usia : 29 Tahun

Pendidikan : SMU

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl. Rantauan Darat RT. 33 No. 7 Kec. Banjarmasin Selatan

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, dirasa cukup baik, karena dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk mengakses pelajaran agama secara mudah, dan sekaligus memberikan kesempatan bagi umat islam untuk melontarkan pertanyaan terhadap permasalahan yang dianggap tidak tuntas sehingga dapat dipahami dengan adanya jawaban dari nara sumber. Siaran radio semacam ini, dapat mencerdaskan pengetahuan masyarakat, utamanya masalah keagamaan. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

#### 12. Identitas responden

Nama : Juwita Wulandari

Usia : 27 Tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Alamat : Jl. Kelayan A. Gg. Al-Ikhlas RT. 18 No.26 Kec. Banjarmasin Selatan

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, sangat baik, karena kehadirannya telah memberikan warna baru dan kesempatan yang seluas-luasnya bagi pendengar untuk berinteraksi dalam dialog itu, sehingga tidak terkesan adanya doktriner dari dai kepada pendengarnya, disamping dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk mengakses pelajaran agama secara mudah, disaat-saat ada kebosanan dengan cara-cara yang doktriner dalam menyampaikan dakwah Islam, sehingga

siaran radio ini dapat mencerdaskan masyarakat. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

### 13. Identitas responden

Nama : Dewi Wulansari

Usia : 23 Tahun

Pendidikan : SMU

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl. Kini Balu Gg. Merdeka RT. 35 No. 3 Kec. Banjarmasin  
Tengah

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, sangat baik, karena kehadirannya selain menjadi media silaturahmi, juga menjadi alternatif yang memberikan warna baru dan kesempatan yang seluas-luasnya bagi pendengar untuk berinteraksi dalam dialog itu, sehingga tidak terkesan adanya doktriner dari dai kepada pendengarnya, disamping dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk mengakses pelajaran agama secara mudah, disaat-saat ada kebosanan dengan cara-cara yang doktriner dalam menyampaikan dakwah Islam, sehingga siaran radio ini dapat mencerdaskan masyarakat. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

### 14. Identitas responden

Nama : Edi Muhadi

Usia : 30 Tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Alamat : Jl. Mayjen Sutoyo S Komplek Imam Bonjol RT. 12 No. 21  
Kec. Banjarmasin Tengah

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, sangat baik, karena kehadirannya telah memberikan warna baru dan kesempatan yang seluas-luasnya bagi pendengar untuk berinteraksi dalam dialog itu, sehingga tidak terkesan adanya doktriner dari dai kepada pendengarnya, disamping dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk mengakses pelajaran agama secara mudah, disaat-saat ada kebosanan dengan cara-cara yang doktriner dalam menyampaikan dakwah Islam, sehingga siaran radio ini dapat mencerdaskan masyarakat. Jadi pada pada dasarnya respon responden ini baik.

#### 15. Identitas responden

Nama : Syaiful Amin

Usia : 35 Tahun

Pendidikan : MAN

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl. Gunung Sari gg. Al-Khair Rt. 13. No.12

Kec. Banjarmasin Tengah.

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, sangat baik, karena kehadirannya selain menjadi media silaturahmi, juga menjadi alternatif yang memberikan warna baru dan kesempatan yang seluas-luasnya bagi pendengar untuk berinteraksi dalam dialog itu, sehingga tidak terkesan adanya doktriner dari dai kepada pendengarnya, disamping dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk mengakses pelajaran agama secara mudah, disaat-saat ada kebosanan dengan cara-cara yang doktriner dalam menyampaikan dakwah Islam, sehingga siaran radio ini dapat mencerdaskan masyarakat. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

#### 16. Identitas responden

Nama : Hambrani

Usia : 27

Pendidikan : MAN

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl. Dahlia Kebun Sayur Rt. 25 No. 14 Banjarmasin Tengah.

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, sangat baik, karena kehadirannya selain menjadi media silaturahmi, juga menjadi alternatif yang memberikan warna baru dan kesempatan yang seluas-luasnya bagi pendengar untuk berinteraksi dalam dialog itu, sehingga tidak terkesan adanya doktriner dari dai kepada pendengarnya, disamping dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk mengakses pelajaran agama secara mudah, disaat-saat ada kebosanan dengan cara-cara yang doktriner dalam

menyampaikan dakwah Islam, sehingga siaran radio ini dapat mencerdaskan masyarakat. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

#### 17. Identitas responden

Nama : Misbahul Munir

Usia : 28 Tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Alamat : Jl. Teluk Tiram RT.04 No. 28 Kec. Banjarmasin Barat

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, sangat baik, dan merupakan suatu terobosan yang baik bagi kalangan usaha dalam bidang radio, karena kehadirannya selain menjadi media silaturahmi, juga menjadi alternatif yang memberikan warna baru dan kesempatan yang seluas-luasnya bagi pendengar untuk berinteraksi dalam dialog itu, sehingga tidak terkesan adanya doktriner dari dai kepada pendengarnya, disamping dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk mengakses pelajaran agama secara mudah, disaat-saat ada kebosanan dengan cara-cara yang doktriner dalam menyampaikan dakwah Islam, sehingga siaran radio ini dapat mencerdaskan masyarakat. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

#### 18. Identitas responden

Nama : Saleh Yusran

Usia : 31 Tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl. Belitung Darat gg. Inayah RT 22 No. 15 Kec. Banjarmasin Barat.

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, sangat baik, karena kehadirannya selain menjadi media silaturahmi, juga menjadi alternatif yang memberikan warna baru dan kesempatan yang seluas-luasnya bagi pendengar untuk berinteraksi dalam dialog itu, sehingga tidak terkesan adanya doktriner dari dai kepada pendengarnya, disamping dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk mengakses pelajaran agama secara mudah, disaat-saat ada kebosanan dengan cara-cara yang doktriner dalam menyampaikan dakwah Islam, sehingga siaran radio ini dapat mencerdaskan masyarakat. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

#### 19. Identitas responden

Nama : Siti Rahimah

Usia : 28 Tahun

Pendidikan : SMU

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl. Saka Permai RT.5 No. 21 Kec. Banjarmasin Barat

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, sangat baik, karena kehadirannya selain menjadi media silaturahmi, juga menjadi alternatif yang memberikan warna baru dan kesempatan yang seluas-

luasnya bagi pendengar untuk berinteraksi dalam dialog itu, sehingga tidak terkesan adanya doktriner dari dai kepada pendengarnya, disamping dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk mengakses pelajaran agama secara mudah, disaat-saat ada kebosanan dengan cara-cara yang doktriner dalam menyampaikan dakwah Islam, sehingga siaran radio ini dapat mencerdaskan masyarakat. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

#### 20. Identitas responden

Nama : Mawaddah Aulia

Usia : 32 Tahun

Pendidikan : SMU

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl. Komplek Wildan RT.21 No. 11 Kec. Banjarmasin Barat

Acara dialog keagamaan yang diadakan di radio Madinatussalam 90, 9FM, sangat baik, karena kehadirannya selain menjadi media silaturahmi, juga menjadi alternatif yang memberikan warna baru dan kesempatan yang seluas-luasnya bagi pendengar untuk berinteraksi dalam dialog itu, sehingga tidak terkesan adanya doktriner dari dai kepada pendengarnya, disamping dapat menjadi sarana bagi umat Islam untuk mengakses pelajaran agama secara mudah, disaat-saat ada kebosanan dengan cara-cara yang doktriner dalam menyampaikan dakwah Islam, sehingga siaran radio ini dapat mencerdaskan masyarakat. Jadi pada prinsipnya respon responden ini baik.

### C. Analisis Data

Dialog Keagamaan Radio Madinatussalam 90,9 FM dalam Menyampaikan Syiar Islam Di Kota Banjarmasin, cukup efektif, karena acara-acara yang disuguhkan kepada masyarakat dapat diterima oleh masyarakat Kota Banjarmasin dan sekitarnya, khususnya pendengar setia Radio Madinatussalam 90,9 FM. Hal itu dibuktikan dengan jumlah yang relatif banyak pendengar yang berpartisipasi dalam setiap acara dialog keagamaan, yang mencapai 15-20 orang penelpon.

Dialog Keagamaan Radio Madinatussalam 90,9 FM dalam Menyampaikan Syiar Islam Di Kota Banjarmasin, dikatakan cukup efektif, karena hanya dengan sekali siaran, acara itu dapat diakses oleh semua masyarakat Kota Banjarmasin yang membuka channel radio itu. Sehingga syiar Islam dengan sangat mudah tersebar keseluruh penjuru Kota Banjarmasin. Bukan hanya kepada pendengar yang ikut berpartisisipasi dalam acara dialog itu, akan tetapi juga bagi orang yang hanya menjadi pendengar saja.

Dengan adanya proses dialog itu, sesungguhnya telah memberikan pengetahuan yang banyak kepada pendengarnya. Hal itu sesuai dengan fungsi dari keberadaan radio.

Radio sebagai media massa berkembang sesudah surat kabar dan mendapat julukan “Kekuasaan kelima” atau “*The Fifth Estate*”. Sedang Pers

dianggap sebagai kekuasaan keempat dari tiga lembaga lainnya, yaitu eksekutif, legislatif dan yudikatif.

Ada tiga faktor yang mendukung radio mendapat julukan sebagai kekuasaan kelima, yaitu:

- 1) Radio siaran bersifat langsung.
- 2) Radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan.
- 3) Radio siaran memiliki daya tarik baik dari segi kata-kata, musiknya maupun efek suara yang ditimbulkan dari perangkat elektronik tersebut, yang dapat membuat suara orang begitu enak untuk didengar.

Dari segi itulah, siaran keagamaan melalui radio akan sangat efektif dan efisien. Kelebihan siaran keagamaan melalui radio tidak tergantung pada ruang, waktu dan berkumpulnya komunikan, serta biaya relatif terjangkau.

Penyiaran agama Islam dapat dilaksanakan dengan berbagai macam termasuk melalui radio. Untuk melaksanakannya dapat ditempuh dengan berbagai cara dan media, selama cara tersebut tidak bertentangan dengan hukum agama, maka tidak akan ada kata tidak boleh, bahkan cara itu patut dilakukan demi kelangsungan siaran keagamaan dan kepentingan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan fungsi radio yang mempunyai empat peranan, yaitu:

- 1) Radio merupakan media informasi
- 2) Radio merupakan media opini
- 3) Radio merupakan media pendidikan

#### 4) Radio merupakan media hiburan.<sup>3</sup>

Dari empat fungsi radio yang diperankan tersebut di atas, dapat diuraikan bahwa:

##### a. Radio sebagai media informasi

Sebuah stasion radio yang dapat memberikan keanekaragaman dalam penyajian acara-acara yang dapat membuat masyarakat merasa terpenuhi akan suatu kebutuhab untuk wawasan/pengetahuan yang bisa didapatkan dengan mudah melalui media radio, dibandingkan dengan media-media lain. Seperti halnya masyarakat yang membutuhkan siraman rohani untuk spiritual religiusnya, maka peranan radio sebagai media informasi sangat berguna karena suatu informasi tidak hanya terbatas pada masalah-masalah duniawi saja yang dapat membuat urat saraf tegang dan luapan emosi, tetapi manakala informasi sudah dikaitkan dengan masalah-masalah keagamaan, maka ketenangan dan ketentraman bathin akan menjadi power yang tak terkalahkan.

##### b. Radio sebagai media opini

Dalam fungsi radio sebagai media opini ini, radio memegang peranan penting dalam tatanan kehidupan masyarakat karena informasi-informasi yang diberikan bisa jadi mempengaruhi proses pembentukan etika sosial, pola pikir, bahkan dalam pengambilan keputusan keputusan-keputusan penting pada lembaga-lembaga pemegang kebijakan formal, dan untuk itulah fungsi radio sebagai media opini adalah mempengaruhi namun tetap melakukan kontrol sosial.

##### c. Radio sebagai media pendidikan

---

<sup>3</sup>Siahaan, *Komunikasi: Pemahaman dan Peranannya*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1991), h. 104.

Pada fungsi ini, sudah seharusnya setiap stasion radio memberikan tempat di salah satu acara, ataupun hanya menyelinginya pada saat penyiar berbicara, meskipun tidak formal tetapi bagi pendengar yang bisa mengartikan maksud dari dari acara ataupun perkataan penyiar akan menjadi sangat berguna, karena pendidikan tidak hanya terfokus pada titik masalah sekolah saja, tetapi pendidikan etika, moral, agama dan sebaliknya.

#### d. Radio sebagai media hiburan

Tugas radio dalam fungsi menghibur ini adalah untuk mengimbangi berita-berita berat yang dapat mengurangi ketegangan-ketegangan pendengar dalam menghadapi masalah-masalah sehari-hari dan menghindari kejenuhan pendengar dari hal-hal yang sifatnya serius, meskipun ada sebagian yang memang hanya menikmati acara-acara hiburan saja.

Dilihat dari peranannya tersebut, radio mempunyai fungsi yang sangat penting dalam menyampaikan siaran keagamaan kepada masyarakat/pendengar. Dengan adanya siaran keagamaan melalui radio, bukan hanya akan sangat bermanfaat bagi masyarakat dari segi kualitas, tetapi juga dari segi kuantitas, efektivitas maupun efesiansinya.<sup>4</sup>

Oleh karena itu Radio Madinatussalam 90,9 FM dalam Menyampaikan Syiar Islam Di Kota Banjarmasin, telah menjalankan fungsinya sebagai radio siaran yang membina dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat.

---

<sup>4</sup>Departemen Agama RI., *Tuntunan Praktis penerangan Agama Islam*, (Jakarta: Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji, 1991/1992), h. 96.

